



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 9

Warga Sering Didatangi Ular

JOGJA, BERNAS – Warga kembali mengeluhkan keberadaan gudang rusak cacat (rucat) tabung gas elpiji Pertamina Baciro Kota Yogyakarta. Selain sumber polusi udara, gudang tersebut juga menjadi rumah atau sarang ular-ular. Warga sekitar sering didatangi ular sehingga merasa terganggu.

Seorang warga RW 05 Kelurahan Baciro, Subur Rahayu, mengatakan sekitar bulan Oktober 2016, dua kali dirinya menemukan ular di kamar mandi. "Saat itu pagi hari. Saya sedang mandi, ular itu jatuh dari atas. Saya kaget dan takut langsung keluar kamar mandi," katanya di rumahnya, Baciro, Kamis (2/2).

Ny Subur menerangkan, kamar mandinya berada di dekat tembok pembatas gudang rucat Pertamina. Dia menebak, ular tersebut masuk kamar mandi dengan cara merambat di pohon, karena ada pohon

milik tetangga berada di dekat kamar mandi.

"Sebelum ada pengepresan rucat tabung gas, tidak ada ular yang berkeliaran. Mungkin karena bau yang menyengat, ular-ular keluar sarang dan masuk rumah warga," kata Subur.

Dia menjelaskan, ada dua orang tetangga yang berdekatan dengan rumahnya, juga pernah didatangi ular dari gudang Pertamina. Terkait bau menyengat, dirinya sampai saat ini masih menciumnya.

"Ada hampir setiap hari. Baunya itu kadang-kadang ada, kadang-kadang hilang. Soalnya kan faktor angin juga. Pernah itu bau menyengat sekali, saya mual dan mau muntah nggak bisa," kata Subur.

Terkait masalah bau, lanjut Subur, dirinya telah melapor ke Pertamina. Hal itu karena pada Kamis (26/1) silam ada rapat terkait itu dan menghadirkan pihak Pertamina, kecamatan, dan polisi.

Subur menerangkan, rencananya Pertamina akan memindah lokasi pengepresan itu ke Jakarta, namun itu akan dilakukan bulan Maret 2017.

"Nah saya usul, kalau sampai Maret, syaratnya harus tidak bau. Karena banyak warga yang komplain ke saya, karena saya yang wira-wiri terus," tutur Subur.

Menurut Subur, pihak Pertamina menyanggupinya. Dia menegaskan, jika masih bau, dirinya akan lapor terus ke pihak Pertamina.

Dirinya mendapat kabar, Pertamina pun belum dapat surat izin dari Badan Lingkungan Hidup (BLH). Meskipun mengajukan izin, menurutnya, Pertamina belum tentu diizinkan karena banyak warga yang protes.

"Harus izin kanan kiri. Awalnya hanya untuk gudang, bukan untuk pengepresan tabung. Surat perpanjangannya

► ke hal 15

ada di RT. Awalnya nggak masalah, tapi ada bau ini ya jadi masalah," kata Subur.

Warga RT 26/RW 07 Baciro sekaligus tukang bersih-bersih sebuah Taman Kanak-kanak (TK) di selatan Gudang Rucat Pertamina, Yayuk Hartati, mengatakan sekitar 2016 TK tempatnya bekerja beberapa kali disambangi oleh ular. "Pernah itu pas anak-anak TK baris-berbaris. Sekarang harapannya ular jangan datang lagi, soalnya saya takut ular," katanya.

Yayuk menerangkan, di gudang Pertamina tersebut banyak rumput dan semak belukar. Tabung kosong pun sangat banyak, sehingga ular bisa bersembunyi di semak

tersebut dan di antara tabung-tabung itu.

"Bau menyengat sering terasa dari belakang TK, yang berbatasan langsung dengan tembok Gudang Rucat Pertamina. Anak-anak sering terganggu. Banyak yang nanyain asalnya bau," ujar Yayuk.

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH), Suyana, mengatakan pihaknya punya tim pengawasan lingkungan. "Kewenangan kami pengawasan kegiatan-kegiatan yang ada izinnya," katanya.

Namun, kata Suyana, bila belum dapat izin dari pihaknya, dirinya tidak bisa berbuat apa-apa. Menurutnya, yang bisa bertindak pihak berwajib.

"Sebetulnya yang harus

Sambungan dari halaman 9

mengantongi izinnya Pertamina, bukan vendornya. PT Pertamina belum pernah minta izin kepada kami," tegas Suyana.

Suyana menerangkan, penertiban harusnya ada di kewenangan Satpol PP, bila belum ada izin. "Sebetulnya, harusnya petugas Satpol PP yang patroli rutin," ujarnya.

Sebelumnya, Branch Manager Pertamina Area DIY dan Surakarta, Dody Prasetya, mengatakan kegiatan di gudang tersebut di bawah kewenangan Pertamina Region Semarang.

"Kami di sini bertugas di bidang marketing saja. Untuk operasional menjadi kewenangan Semarang," katanya. Pertamina juga sudah berencana memindahkan gudang tersebut. (m3)

Lanjut

Langgapi

1. ...

2. ...

☐ Positif

☒ Segera

☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005